

LAPORAN AKHIR

KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017



**Diversifikasi Produk Gula Merah Dari Nira Aren Untuk Meningkatkan
Pendapatan Pengrajin Di Desa Polohungo Kecamatan Tolanghula
Kabupaten Gorontalo**

KETUA TIM PENGUSUL

Dr. H. Usman Moonti, M.Si

ANGGOTA TIM PENGUSUL

Sudirman, S.Pd.,M.Pd

Biaya Melalui Dana PNBPN UNG Tahun 2017

Dengan Kontrak : 1661/UN47.D/PM/2017

LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
OKTOBER – NOVEMBER TAHUN 2017

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GANJIL 2017/2018

1. Judul Kegiatan : Diversifikasi Produk Gula Merah Dari Nira Aren Untuk Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Di Desa Polohungo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo
2. Lokasi : Desa Polohungo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Usman Moonti, M.Si
 - b. NIP : 195911201986021001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Ekonomi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08124456759
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Sudirman, S.Pd., M.Pd. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Nusa Indah
 - b. Penanggung Jawab : Husin Daulima
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Polohungo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 60
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pengrajin Gula Merah
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB 2017
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Deakan Fakultas Ekonomi

Imran Rosman Hambali, S.Pd., S.E., MSA
NIP. 19700823 199903 1005

Gorontalo, 4 Desember 2017
Ketua

(Dr. Usman Moonti, M.Si)
NIP. 195911201986021001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Deskripsi Potensi Unggulan, Wilayah Dan Masyarakat	1
1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya	4
1.3. Teknologi / Metode yang digunakan	5
1.2. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	6
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	8
3.1. Persiapan dan Pembekalan	8
3.2. Pelaksanaan	11
3.3. Rencana Keberlanjutan Program	11
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	13
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	14
5.1. Hasil	14
5.2. Pembahasan	14
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	17
6.1. Simpulan	17
6.2. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Diversifikasi produk gula merah dari nira aren dalam rangka meningkatkan pendapatan pengrajin didalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas lembaga penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2017.

Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan pengrajin gula merah dari nira aren melalui diversifikasi produk gula merah dari nira aren di desa Polohungo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

Target dan luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini meliputi peningkatan kualitas produk gula merah dari nira aren, peningkatan keterampilan pengrajin untuk menggunakan teknologi, peningkatan swadaya masyarakat, dan peningkatan pendapatan pengrajin gula merah dari nira aren bagi masyarakat Desa Polohungo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

Daftar Lampiran

1. Lampiran 1	: Profil Desa Polohungo	19
2. Lampiran 2	: Identitas Pelaksanaan KKS	27
3. Lampiran 3	: Peryataan Aparat Pemerintah Desa Polohungo	38
4. Lampiran 4	: SK Pelaksanaan	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Potensi Unggulan, Wilayah dan Masyarakat

Masyarakat Republik Indonesia sebagian besar bergerak dibidang pertanian dan perkebunan oleh karena itu Pembangunan disektor pertanian dan perkebunan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan Pendapatan Nasional. Wilayah Indonesia yang disebut juga dengan wilayah yang sangat subur tanahnya sejak dahulu kala. Sehingga indonesia menjadi incaran bagi negara barat untuk menguasai sumber daya alamnya karena terkenal dengan rempah – rempahnya dengan luas wilayah indonesia : 5.193.250 Km² terdiri luas daratan indonesia : 1.919.440 Km² yang tersebar mulai dari sabang sampai merauke, Indonesia juga memiliki 17.508 pulau yang menjadikan Indonesia sebagai Negara Kepulauan yang terbesar di dunia. Sebagai Negara kepulauan, Indonesia memiliki garis pantai yang panjangnya 81.000 km². Daratan yang begitu panjang belum di manfaatkan secara optimal bagi kepentingan kesejahteraan masyarakat. Disamping itu Indonesia juga berada pada posisi geopolitics yang sangat penting,yakni antara lautan pacific dan Lautan Hindia yang merupakan kawasan lalulintas perdanganan dikawasan asia, sangat logis bila disektor pertanian dan perkebunan dijadikan tumpuan dalam Pembangunan Nasional.

Provinsi Gorontalo merupakan daerah yang tidak kalah subur alamnya dengan daerah – daerah disekitarnya, provinsi gorontalo saat ini telah memiliki 6

(enam) daerah yakni : Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara yang masing-masing daerah kota dan kabupaten ini terdiri dari kecamatan dan desa/kelurahan dengan luas wilayah 11.967,64 Km² yang terdiri dari daratan dan lautan dengan potensi utama disektor pertanian dan perkebunan disamping juga itu propinsi juga memiliki sektor perikanan.

Perkembangan zaman yang semakin pesat dan persaingan yang makin ketat menghendaki provinsi Gorontalo dan daerahnya untuk bisa menempatkan diri sejajar dengan daerah – daerah lain yang ada di Indonesia dalam pembangunan dan tidak terkecuali, dalam pembangunan di sektor pertanian dan perkebunan. Untuk itu dalam melaksanakan pembangunan di daerahnya provinsi Gorontalo telah menetapkan visi dan misinya kedepan.

Seiring dengan perkembangan zaman maka pada tahun 2012 Gubernur Gorontalo terpilih membuat konsep visi dan misi kedepan yang merupakan penyempurnaan dari yang sebelumnya. Adapun visi dan misi Provinsi Gorontalo yang telah ditentukan adalah : Dalam visinya disebutkan sebagai ***berikut “ Terwujudnya Percepatan Pembangunan Berbagai Bidang serta Peningkatan Ekonomi Masyarakat yang berkeadilan di Provinsi Gorontalo “***.

Untuk pencapaian visi pembangunan ditetapkan Misi Provinsi Gorontalo yaitu :

1. Memfokuskan peningkatan ekonomi atas dasar optimalisasi potensi kewilayahan, mendorong laju investasi, percepatan pembangunan infrastruktur

pedesaan, sekaligus mengembangkan potensi unggulan dengan mengakselerasi secara cerdas terhadap pencapaian kesejahteraan rakyat.

2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendekatan kesesuaian keahlian serta pemenuhan mutu kualitas penyelenggaraan pendidikan dan kesehatan.
3. Mengembangkan manajemen pengelolaan potensi sumber daya kelautan, pertanian, peternakan, kehutanan, Danau limboto dan potensi lingkungan lainnya yang lebih baik serta terintegrasi serta lestari demi kepentingan kemakmuran masyarakat.
4. Mengembangkan nilai nilai religi, dalam kehidupan beragama yang rukun penuh kesejukan sekaligus memelihara keragaman budaya serta memperkuat peran pemberdayaan perempuan, perlindungan terhadap anak, termasuk issue kesetaraan gender dalam pembangunan.
5. Menciptakan sinergitas diantara pemerintah provinsi dengan pemerintah kabupaten/kota di Gorontalo dalam kaidah otonomi daerah sekaligus untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik, menurunkan angka kemiskinan serta menjalankan system tata pemerintahan yang baik dalam rangka reformasi birokrasi.

Sejalan dengan program pemerintah provinsi maka kiranya setiap Kabupaten/kota melihat dengan jeli setiap potensi yang ada di wilayahnya masing-masing seperti halnya di Kabupaten Gorontalo memiliki salah satu program yang akan memajukan wilayahnya hal ini dalam sektor pertanian dan perkebunan yaitu pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.

Kabupaten Gorontalo memiliki potensi pertanian seperti kelapa, jagung, sawah. juga potensi perkebunan seperti tebu dan kelapa sawit, pertanian dengan luas lahan 13.000 hektar lahan sawah, 40.000 hektar lahan tebu, dan hampir 100.000 hektar lahan kelapa, menjadi potensi yang besar sebagai penghasil pakan ternak, Potensi pariwisata juga dikembangkan seperti pariwisata budaya, pariwisata danau, seperti Pentadio Resort, juga ada pariwisata lautan, maka dengan itu hasil pertanian dan perkebunan ataupun hasil olahan pertanian dan perkebunan itu sendiri. Khusus untuk pengolahan hasil pertanian dan perkebunan belum banyak mengalami pengembangan

1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya.

Masih banyak hasil olahan di pasarkan secara manual dan lokal saja dan belum mampu menembus dan bersaing di pasar perdagangan baik nasional maupun internasional.

Untuk itu kiranya sangat diperlukan adanya diversifikasi produk hasil pertanian dan perkebunan agar supaya bisa menambah pendapatan pengrajin dan wawasan masyarakat petani tentang baik produk maupun pemasaran sehingga diharapkan setelah mengikuti pelatihan akan mendapatkan tambahan ilmu dalam hal ini strategi pemasaran yang tepat yang akan dilakukan guna untuk mempromosikan hasil – hasil produk pertanian dan nanti sehingga bukan saja bisa di pasarkan ke luar wilayah Gorontalo tapi bisa sampai menembus pasar luar daerah atau nasional maupun internasional.

1.3. Teknologi / Metode Yang Digunakan

Menggunakan metode pelatihan kepada para pengrajin gula merah bagaimana cara membuat gula merah dengan kualitas baik dan dari segi bentuk juga tak kalah menarik dengan gula merah hasil buatan dari daerah – daerah lain. Sehingga masyarakat mempunyai pemahaman bagaimana menghasilkan produk gula merah dengan bentuk yang lebih kecil dengan harga yang lebih ekonomis dan memiliki daya tarik ketimbang dengan produk yang sekarang ini mereka buat dengan bentuk yang sangat tidak menarik.

1.4. Kelompok Sasaran, Potensi Dan Permasalahan.

Para pengrajin gula merah di Desa Polohungo Kecamatan Tolangohula, dengan produk gula merah yang sangat menjanjikan dengan ketersediaan pohon aren yang sangat mendukung sehingga produk gula merah bisa dijadikan produk unggulan, tetapi permasalahan yang dihadapi para pengrajin adalah kurangnya pengetahuan didalam melakukan pengolahan nira aren menjadi gula merah baik dari segi kualitas maupun dari segi bentuknya sehingga produk gula hasil kerajinan mereka hanya dibisa tempus dipasal lokasi dan tidak mampu bersaing di pasaran nasional.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini meliputi:

2.1. Peningkatan kualitas produk gula merah dari nira aren

Dalam menentukan mutu suatu produk banyak yang menjadi dasar penentuannya. Apalagi dalam menentukan mutu dari gula semut dari nira aren, ada banyak pertimbangan yang menjadi dasar untuk menyatakan gula merah nira aren yang berkualitas dan yang tidak, diantaranya adalah mutu gula merah nira aren yang berbeda antar pengrajin, ukuran gula merah dari nira aren yang tidak sama, produksi yang dihasilkan oleh pengrajin masih terbatas, sulitnya memasarkan hasil gula merah, dan teknologi pengolahan gula aren yang digunakan tidak sama (tungku yang berbeda). Permasalahan diatas memerlukan solusi yang tepat untuk menentukan kualitas gula merah dari nira aren yang dihasilkan pengrajin. Luaran yang diharapkan dari kegiatan KKS ini adalah terjadinya peningkatan kualitas dan strategi pengemasan yang berkualitas terhadap produk gula semut yang dihasilkan oleh masyarakat dan kelompok tani.

2.2. Peningkatan Keterampilan Pengrajin untuk menggunakan teknologi

Kondisi sumber daya manusia pengrajin yang masih minim informasi tentang penggunaan teknologi pengolahan merupakan salah satu permasalahan yang perlu dicarikan solusinya. Ada beberapa alasan mengapa pengrajin dalam mengolah produksinya masih menggunakan keterampilan yang sangat sederhana, yang diantaranya adalah mudah untuk dilakukan, hemat biaya dan semua

pengrajin masih menggunakan cara tradisional untuk mengolah produksinya. Luaran yang diharapkan dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pengrajin gula merah dari nira aren dalam hal penggunaan teknologi dalam mengolah nira aren menjadi gula merah yang berkualitas dan menjadi produk unggulan daerah.

2.3.Peningkatan swadaya masyarakat

Peran pengrajin gula merah dari nira aren diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat desa polohungo untuk mengolah nira aren menjadi sebuah produk yang populer dimasyarakat gorontalo bahkan sampai ke daerah-daerah lain diluar provinsi gorontalo baik dari segi kualitas maupun dari segi kemasaran. Dengan terlibatnya anggota masyarakat lain dalam pengolahan nira aren ini juga diharapkan akan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

2.4. Peningkatan pendapatan Pengrajin Gula Merah dari nira Aren

Factor-faktor yang mempengaruhi arah gejala pendapatan dan pengeluaran di Indonesia diantaranya adalah perolehan factor produksi yakni tanah, perolehan pekerjaan bagi mereka yang tidak mempunyai tanah yang tidak mempunyai tanah yang cukup untuk memperoleh kesempatan kerja penuh dan laju produksi pedesaan. Sehingga, Luaran dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah meningkatnya pendapatan pengrajin gula merah dari nira aren yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa khususnya pengrajin gula merah dari nira aren.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan Dan Pembekalan

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

3.1.1. Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi :

- Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut :

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut :
 - ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.
 - ✓ Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>

- ✓ Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.
- ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
- ✓ Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
- ✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut:
 1. Transkrip nilai dari Jurusan/Program Studi Diketahui Pembantu Dekan I
 2. Surat keterangan berbadan sehat dari dokter
 3. Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar)
- ✓ Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

- **Persiapan waktu**

Mengingat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan

demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan

- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini berasal dari program studi Bahasa Inggris, Pendidikan Ekonomi, mengingat kegiatannya yang membutuhkan keilmuan dari dua program studi ini.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat dan bahan-bahan memproduksi kue tradisional tersebut.

3.1.2. Dosen pembimbing lapangan meliputi :

- Persiapan administrasi

Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.

- Persiapan pengetahuan dan keterampilan

Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari dosen jurusan Pendidikan ekonomi bidang keilmuan Pengembangan Wilayah dan Pendidikan Ekonomi. Kolaborasi Dua keilmuan ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat dan bahan-bahan yang diperlukan dalam memproduksi Pahangga tersebut.

3.2. Pelaksanaan

Sesuai dengan rencana kegiatan dan persiapan yang telah dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan *Pelatihan Pengolahan Dan Strategi Pengemasan Gula Merah Dari Nira Aren* sesuai pada tabel di bawah ini.

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Observasi awal	Observasi	2 x 8	
2	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembekalan • Bahan dan Alat • Pembagian Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 x 8 • 30 x 4 • 30 x 4 	Lokasi di UNG
3	Sosialisasi Program	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pembentukan Kelompok • Penentuan Lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 x 4 • 30 x 4 • 30 x 4 	Lokasi di Desa Polohungo
4	Pelaksanaan Program	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi • Demonstrasi • Pelatihan • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 x 16 • 30 x 64 • 30 x 64 • 30 x 16 	Lokasi di Desa Polohungo
5	Keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Rangkuman evaluasi • Penyusunan program lanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • 30 x 8 • 30 x 16 	Lokasi di Desa Polohungo

Total jam kerja efektif adalah 148 jam

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini direncanakan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada tujuan dan luaran dari kegiatan ini. Rencana keberlanjutan program KKS Pengabdian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Melakukan evaluasi kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat sasaran pengabdian
- Menyusun program lanjutan bersama masyarakat berdasarkan pada kegiatan yang belum tuntas dan pengembangan kegiatan yang sudah selesai
- Rencana keberlanjutan diarahkan pada tujuan utama yaitu peningkatan pendapatan masyarakat
- Rencana keberlanjutan juga diusulkan melalui kegiatan yang serupa pada wilayah lain yang mempunyai potensi yang mirip dengan kelompok sasaran sebelumnya

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian pada masyarakat ini adalah salah satu lembaga yang terdapat di Universitas Negeri Gorontalo. Sedangkan yang menjadi khalayak sasaran adalah kelompok – kelompok tani yang ada di Desa Polohungo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, program ini telah disetujui oleh LPM dan tentunya akan menguntungkan Universitas Negeri Gorontalo khususnya Fakultas Ekonomi akan memperoleh keuntungan berupa perluasan kesempatan/wahana untuk melaksanakan salah satu kegiatan Tri dharma perguruan tinggi, yaitu melaksanakan pengabdian pada masyarakat, melalui Pelatihan – pelatihan dan penelitian.

Kegiatan Pengabdian pada kelompok tani / pengrajin gula merah ini melibatkan pemerintah Desa polohungo. kegiatan ini terlaksana dengan baik dan akan dapat menjaga kemitraan antara UNG dengan masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Khususnya pengabdian pada Masyarakat bagi khalayak sasaran, yaitu kelompok tani atau pengrajin gula merah, pelaksanaan program ini juga akan mendatangkan banyak manfaat dan keuntungan berupa peningkatan wawasan dan pengetahuan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Berdasarkan hasil diskusi perangkat Pemerintahan Desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda. Didalam kegiatan KKS Pengabdian ini ada 6 yang menjadi program kerja di Desa Polohungo, salah satu diantaranya adalah program kerja yang merupakan inti dari program KKS pengabdian dan lainnya adalah program kerja tambahan. Adapun yang menjadi program kerja inti adalah mengadakan pelatihan proses pengolahan dan pengemasan gula merah dari nira aren agar lebih original, sedangkan 5 program kerja lainnya merupakan program kerja tambahan seperti bakti social, mengajar disekoh, perseni, membuat bak sampah, membantu anak didalam baca tulis al'qur'an.

Berdasarkan diskusi dengan masyarakat yang berprofesi sebagai pengrajin gula merah maka didalam KKS pengabdian kali ini berfokus pada 2 aspek :

1. Proses pembuatan gula merah masih sangat tradisonal dan menggunakan cetakan yang tidak terlalu menarik.
2. Proses pengemasan sampai dengan pemasaran, gula merah dari nira aren pengemasan masih tradisional begitu juga pemasarannya belum bisa masuk super market.

2. PEMBAHASAN

a. Kegiatan inti.

1. Dari Aspek Pengolahan

Dari hasil observasi dilapangan bahwa proses pembuatan gula merah dari nira aren masih dilakukangan dengan sangat tradisional sehingga dari aspek kualitas tidak memberikan jaminan yang tinggi, sehingga kami melakukan kegiatan pelatihan didesa polohungo bersama dengan mahasiswa peserta KKS dan dibantu oleh instruktur dari akademisi yang memiliki kualifikasi ilmu pangan, dengan mengundang masyarakat pengrajin gula merah dan masyarakat lainnya untuk mengikuti pelatihan proses pembuatan gula merah untuk meningkatkan kualitas produksi gula merah dan dapat memberikan ciri khas produk dari desa polohungo dan dapat bersaing dipasaran dengan produk gula merah dari daerah lain baik secara local, nasional bahkan internasional sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya yang berprofesi sebagai pengrajin gula merah didesa polohungo kecamatan tolangohula kabupaten gorontalo.

2. Dari Aspek Pengemasan.

Dari hasil temua dilapangan bahwa proses pengemasan gula merah masih sangat tradisional dan tidak manarik, dalam perkembangan tehnologi saat sekarang ini kondisi tersebut dalam dunia persaingan bisnis tentunya tidak dapat bersaing, sehingga melalui kegiatan pelatihan yang kami lakukan di desa polohungo, masyarakat dibimbing dan dilatih bagaimana menciptakan produk gula merah desa polohungo dapat bersaing dipasaran.

Proses pengemasan menjadi prioritas didalam kegiatan pelatihan tersebut sehingga masyarakat dapat menciptakan produk gula merah dari desa polohungo disamping memiliki ciri khas tersendiri juga dapat bersaing dengan produk gula merah dari daerah lain, sehingga gula merah dari polohungo dapat tempus di supermarket yang ada baik baik dalam lingkup lokal dan nantinya bisa sampai di lingkup yang lebih luas lagi.

b. Kegiatan tambahan

Kegiatan tambahan pada KKS pengabdian didesa polohungo, ada 2 yang menjadi titik focus didalam kegiatan tersebut:

1. Partisipasi Masyarakat

Kegiatan program kerja tambahan ini merupakan usulan dari masyarakat didesa polohungo, sehingga didalam melaksanakan kegiatan tambahan tersebut partisipasi masyarakat sangat tinggi yang dimulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan, baik dalam partisipasi tenaga maupun partisipasi dalam bentuk dana.

2. Kesuksesan program kerja tersebut

Kegiatan program tambahan KKS pengabdian desa polohungo berlangsung sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya dan kegiatan olahraga dan seni mendapatkan apresiasi dan dukungan dari baik aparat pemerintah desa maupun dari tokoh masyarakat dan tokoh pemuda sehingga dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Didalam kegiatan KKS pengabdian di desa polohungo pelaksana kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari pemerintah desa polohungo dan masyarakat lainnya karena mereka mendapatkan ilmu pengetahuan dari aspek pengembangan sumber daya manusia didalam mengelolah potensi sumber daya alam yang ada didesa polohungo khususnya potensi dari nira aren didalam pengolahan atau pembuatan gula merah yang memiliki kualitas yang tinggi dan dapat mengikuti perkembangan pasar yang ada sekarang ini.

Potensi masyarakat didesa polohungi didalam mengembangkan seni dan olah raga sangat tinggi hal ini terlihat didalam kegiatan porseni yang dilakukan oleh pelaksanan KKS pengabdian.

Saran

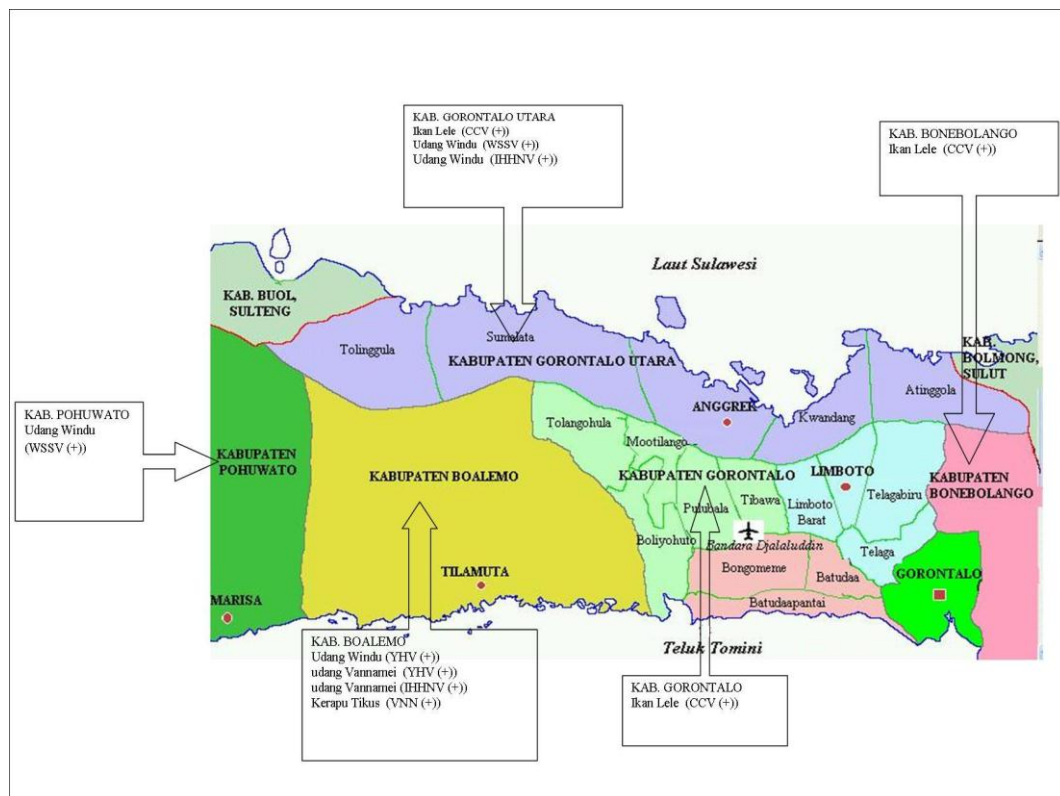
Pemerintah daerah bersama dengan pemerintah desa diharapkan dapat mengadakan pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat desa polohungo sehingga nantinya dapat mengolah sumber daya alam yang ada didesa polohungo.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuba, R.H. 2004. *Profil aren, pengembangan tanaman aren*. Balai penelitian tanaman kelapa dan palma lain.
- Abdullah, Maskur. 2005. *Lilitan Usaha Mikro Kecil, Menengah (UMKM) dan Kontroversi Kebijakan*. Medan; Mitra Indonesia
- Burhanudin,R. 2005. Prospek Pengembangan Usaha Koperasi Dalam Produksi Gula Aren. Makalah Sains, Jakarta.
- Bararualuo, Frans. 2001. *Kajian Strategis Pengelolaan Dan Keunggulan Bisnis Usaha Kecil di Indonesia*. Yogyakarta; Aditya Media
- Hafsa, Muhammad Djafar. 1999. *Kemitraan Usaha*. Jakarta; Pustaka Sinar Harapan
- Isono, Sadoko dan Heriadi. 2001. *Pengembangan Usaha Kecil (pemihakan setengan hati)*. Bandung; Penerbit Yayasan Akatiga
- Longenecker, Justin G, Charlos W. J. dan William Petty. 2001. *Kewirausahaan; Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta; Penerbit Salemba empat.
- Cravens,D.W.1996. Pemasaran Strategis.Erlangga,Jakarta
- Philip Kotler & A.B.Susanto, Manajemen Pemasaran di Indonesia, Salemba Empat,2001 Jakarta.
- Vinabkk26.wordpress.com/2013/03/14/definisi-pemasaranmarketing/

Lampiran 1. Peta Lokasi pelaksanaan program KKS Pengabdian

Desa Polohungo, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo



Gambaran Umum Lokasi KKS

a. Sejarah Desa

Pada tahun 1979 masyarakat berdatangan dari berbagai macam Daerah Yaitu : Dari kecamatan Telaga, Kecamatan Bongomeme, Kecamatan Tapa, Kecamatan Paguyaman Pantai dan Kecamatan Limboto, masyarakat berbondong-bondong membuka lahan dengan syarat memberikan 2 lembar seng sebagai tanda bukti buka lahan yang sebagai perintis Abdulah Kasim.

Pada tahun 1981 masyarakat dilanda penyakit malaria sehingga yang lain bertahan dan yang lainnya menghindar sampai tidak kembali

lagi dan lahan mereka di berikan kepada yang berminat untuk bekerja kebun.

Pada tahun 1982 Masyarakat mengalami musim kemarau berkepanjangan 9 bulan sehingga masyarakat mengalami gagal panen.

Pada waktu mereka kesulitan lauk pauk masyarakat tiap malam mencari ikan dengan cara membawa lampu (Lobe Malam) sampai ke muara sungai Melohu, secara kebetulan di muara sungai itu ada Bunga Mayana (Polohungo Moitomo). Sehingga tiap malam mereka hanya sampai di muara sungai tersebut, sehingga terkenal sama masyarakat tersebut di tiap malam mereka sampai di Polohungo. Sehingga bapak perintis menamai Dusun Polohungo.

Pada saat 2003 Desa Polohungo terbagi atas 4 Dusun:

1. Dusun Tabongo
2. Dusun Bulango
3. Dusun Lomuli
4. Dusun Limbato

❖ Sejarah Pemerintah Desa Polohungo

Karena panjangnya rentang perjalanan kepemimpinan di desa maka sejarah Pemerintah Desa Polohungo yang sampai pada penyusunan laporan ini dapat digambarkan dalam daftar di bawah ini ;

Tabel
Periode Pemerintah Kepala Desa

No	Nama	Tahun	Keterangan
1	IKBAL I. MAKU	2003-2009	Devinitif
2	IKBAL I. MAKU	2009-2014	Devinitif

3	HUSIN DAULIMA	Januari s/d Mei 2015	Pejabat
4	IKBAL I. MAKU	2015 s/d 2021	Devinitif

❖ **Batas Wilaya Desa Setelah pemekaran**

- Sebelah utara berbatasan dengan anggrek
- Sebelah Timur Berbatasan dengan Pilomonu
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bina Jaya
- Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Bina Jaya

b. Kondisi Geografis Desa

Desa Polohungo Kecamatan Tolangohula, terletak membujur dari arah barat ketimur dan dari arah utara ke selatan, dan berada pada posisi lintang 122,59200. BT dan pada 00,96279 LU/LS, Dengan kode wilaya 7502042007 serta berada pada posisi ketinggian dari permukaan laut 31 m dan curah hujan rata-rata 33 mm per tahun, suhu rata-rata 29-30 cc. Desa Polohungo Memiliki Luas Wilayah 3,600 ha, secara administrasi terbagi atas 4 Dusun yaitu :

- Dusun Tabongo Luas : 448 ha
- Dusun Bulango Luas : 192 ha
- Dusun Lomuli Luas : 2.072 ha
- Dusun Limbato Luas : 888 ha

c. Gambaran Umum Demografis

Penduduk desa Polohungo kecamatan Tolangohula pada akhir tahun 2016 berjumlah 1203 jiwa dengan kepala keluarga sejumlah 305 KK. Dengan jumlah penduduk laki-laki 636 jiwa dan perempuan 560 jiwa. Yang masing-masing dusun memiliki jumlah penduduk sebagai berikut:

Dusun Tabongo 508 jiwa dan 125 KK
Dusun Bulango 127 jiwa dan 35 KK
Dusun Lomuli 300 jiwa 76 KK
Dusun Limbato 268 jiwa dan 69 KK

Gambaran penduduk menurut beberapa klasifikasi dapat dilihat

No	Dusun	Jumlah		Total	Presentasi %
		L	P		
1	Tabongo	281	227	508	42
2	Bulango	61	66	127	11
3	Lomuli	159	142	300	25
4	Limbato	135	133	268	22
Jumlah		636	567	1203	100

Sumber : data pemerintah Desa Polohungo

A. ASPEK SOSIAL EKONOMI/ BUDAYA

1. Sosial dan Kebudayaan Desa Polohungo

Desa Polohungo masih memegang kental kebudayaan dan adat istiadat hingga saat ini. Berbagai acara seperti kematian, kelahiran, pernikahan dan fase kehidupan lainnya. Beberapa acara adat yang masih dilakukan oleh masyarakat desa diantaranya :

a. Dutu (Hajatan Pernikahan)

Merupakan rangkaian acara mulai dari proses pelamaran sampai penyerahan kesepakatan harta yang akan diserahkan sebagai mahar antara kedua belah pihak, dapat berupa barang uang, kebutuhan untuk hajatan serta kebutuhan rumah tangga.

b. Dikama (adat saat bayi lahir setelah di adzani)

Biasa dilakukan kepada bayi yang baru lahir. Bibir bayi dioleskan dengan air gula madu ke bibir bayi sebelum kemudian bayi tersebut disusui.

c. Molondalo (meraba-raba perut ibu hamil dalam rangka 7 bulanan)

Ritual ini diawali dengan mendudukkan ibu hamil di atas guling, kemudian dimandikan dan dibacakan doa oleh para tetua adat. Setelahnya, perut si ibu di usap-usap dengan kuning telur. Kemudian sang ayah akan memecahkan batok kelapa hingga berlubang tepat ditengahnya. Ritual ini hanya dilakukan untuk anak pertama.

d. Mopola huo(memandikan anak gadis yang baru haid pertama kali)

Acara ini disebut juga dengan mandi lemon. Anak gadis yang telah selesai haid di dudukkan di atas cukuran kelapa kemudian dimandikan dengan bunga pinang oleh orang tertentu yang paham dengan agama dan adat, siraman pertama menggunakan air yang telah dicampur bunga, uang seribu logam yang dimasukkan dalam bambu buluh 7 lalu air ember. Disamping kanan kiri ada dari tempat duduk si anak terdapat tanaman tebu, setelah itu tangan si anak dalam posisi menegadah diberi telur ayam kampung dan dipecahkan lalu dilihat kuning telurnya bulat sempurna atau tidak. Setelah prosesi mandi selesai, si anak gadis berganti baju lalu tangannya ditempelkan di beras dengan berbagai warna, setelah itu diusapkan ke wajah. Jika banyak beras yang menempel, berarti si anak gadis kelak akan banyak disukai orang.

e. Tuna (khitanan)

Ada yang sedikit berbeda dalam acara khitanan di desa ini. Proses khitan dilakukan di atas batang pisang. Sebelum dikhitan, sang anak harus dalam keadaan berwudhu. Setelah khitan dilakukan, darah bekas khitan ditaruh di dalam tempurung kelapa sebagai bukti bahwa sang anak telah benar-benar dikhitan.

f. Huyula (Doa bersama untuk hasil pertanian)

Huyula dilakukan sebelum dan sesudah panen, dengan mengundang tokoh adat untuk memimpin doa. Doa bersama ini dilakukan agar hasil panen mencapai titik maksimal yang dapat meningkatkan kesejahteraan para petani.

g. Upacara Pembangunan Rumah

Sebelum rumah dibangun, para tetua adat dikumpulkan untuk selanjutnya memimpin doa untuk kelancaran pembangunan dan kebaikan bagi si pemilik rumah.

h. Kedukaan (Kematian)

Kedukaan bagi masyarakat desa memerlukan banyak persiapan dalam prosesi sebelum dan setelah penguburan. Rumah duka akan dihiasi dengan janur kuning sebagai tanda duka dan tenda yang akan digunakan untuk menampung pelayat yang datang. Buluh-buluh bambu juga ditancapkan di depan rumah sebagai tanda kedukaan. Jika pemerintah atau aparat desa serta tetua adat yang meninggal dunia, para pelayat diwajibkan mengenakan kain putih di kepala.

Setelah dikuburkan, tiap-tiap kubur dipasang batu nisan dan payung berwarna biru putih. Jumlah nisan laki-laki dan perempuan berbeda, laki-laki akan dipasang 2 nisan sedangkan perempuan hanya 1. Payung pada nisan akan dipasang selama 40 hari. Pemakaman sendiri biasa dibuat di sekitar rumah atau di kuburan keluarga, maupun di tempat pemakaman umum.

Desa ini memiliki nilai-nilai kebersamaan dan kekeluargaan masih sangat kental. Terbukti dengan masih digunakannya musyawarah sebagai jalan keluar untuk mengatasi masalah yang menyangkut masyarakat. Jalan ini

ditempuh untuk menjaga nama baik dari pihak-pihak yang berseteru, karena menurut mereka, membawa permasalahan hingga ke meja hijau dapat memperlakukan bukan saja nama baik pribadi tetapi juga nama baik desa. Tidak ada sanksi adat yang diberikan secara langsung di desa ini jikalau ada ritual/acara adat yang tidak dilakukan. Hanya saja, jika kebiasaan-kebiasaan tersebut tidak dilakukan maka dipercaya dapat mendatangkan bala atau keburukan.

2. Bidang Ekonomi Desa Polohungo

Kondisi perekonomian Desa Polohungo sangat dipengaruhi oleh sektor pertanian, perkebunan, serta perdagangan. Dan hampir mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani. Keadaan penduduk tahun 2016 menurut jenis mata pencaharian dapat ditunjukkan dalam tabel.

No	Uraian	Jumlah (jiwa)
1	Pegawai Negeri	4 jiwa
2	Petani/Buruh Tani	780 jiwa
3	TNI/POLRI	-
4	Pedagang	8 jiwa
5	Perangkat Desa	32 jiwa
6	Pensiunan	-
7	Tukang Batu/Kayu	15 jiwa
8	Buruh Industri	-

9	Pengrajin Industri kecil	-
10	Peternak	-
11	Lain-lain	-

Untuk tingkat ekonomi penduduk dapat digambarkan menurut tingkat kesejahteraan KK, yakni di dominasi oleh KK kategori sedang (44%) dari total 305 jumlah KK kemudian berikutnya oleh kategori prasejahtera 32%, KK sejahtera 7%, KK kaya 0,2%, dan KK miskin 44%.

Lampiran 2.

Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti

Nama : Dr. Hi. Usman Moonti, M.Si.
NIP : 196011201986021001.
Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 20 November 1960
Pangkat/Jabatan/Gol. : Pembina Utama Muda/Lektor Kepala/IVc.
Jenis Kelamin : Pria
Agama : Islam
Alamat : Jl. Manggis No. 20 Kelurahan Libuo, Lingkungan I
Kecamatan Duingi, Kota Gorontalo
Telpon/HP : 0435-825428/08124456759
Email : usmanmoonti@ung.ac.id

Pendidikan:

1. Sekolah Dasar Negeri 2 Tabongo, tamat 1973
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri Batudaa, tamat 1976
3. Sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri Gorontalo, tamat 1980
4. S1 IKIP Negeri Manado, Ekonomi Akuntansi, tamat 1985
5. S2 Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran, Program Studi Ilmu Ekonomi dan Akuntansi, Bidang Kajian Ekonomi Koperasi, tamat 2000
6. S3 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, tamat 2013

Pekerjaan:

1. Guru tidak tetap pada SMA Muhammadiyah Manado, 1985 - 1986
2. Dosen tetap **Universitas Negeri Gorontalo**, 1986 - sekarang
3. Dosen tidak tetap pada Universitas Ichsan Gorontalo, 2005 - 2010
4. Dosen tidak tetap pada Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia Gorontalo, 1996-2007

Pengalaman Penelitian:

1. Pembangunan Irigasi Bongo Kecamatan Paguyaman Kabupaten Gorontalo 1992
2. Keberadaan Nener di Kelurahan Pohe Kecamatan Kota Gorontalo, 2005
3. Perhitungan harga pokok produksi dalam meningkatkan pendapatan pada perusahaan Cempaka Jaya Kota Gorontalo 2007
4. Partisipasi anggota pada Koperasi 2008

Penulisan Bahan Ajar:

1. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, 2005
2. Dasar-Dasar Akuntansi, 2006

3. Pengantar Koperasi, 2006
4. Manajemen Koperasi, 2008
5. Menulis Buku: Koperasi dan Perekonomian Masyarakat Gorontalo (Sebuah Analisis Relasi dan Aksi) 2014
6. Dasar-dasar Pemasaran 2015

Pembicara pada Seminar/Pelatihan:

1. Pokok-pokok Pikiran PT dalam Merespon Pengelolaan Keuangan Daerah di Provinsi Gorontalo 2002
2. CTL Dalam Pengajaran dan Pembelajaran Ekonomi Pada Guru SLTP, di Kabupaten Boalemo 2002
3. Analisa Rasio Keuangan “Pelatihan Tenaga Kerja Pemuda Mandiri dan Tenaga Kerja Mandiri Terdidik, di Provinsi Gorontalo 2003
4. Seminar Sehari “Sosialisasi Peranan dan Kedudukan BUMN dalam Kerangka Otonomi Daerah, di Universitas Negeri Gorontalo 2006.
5. Seminar Nasional dalam rangka Dies Natalis UNY Ke 46 dengan tema : Membangun Pendidikan Dalam Perpektif Karakter dan Kebangsaan (Aspek Sosial dan Ekonomi dalam Pendidikan Bangsa)2010
6. Seminar Internasional In The Internastional Conference On The Future of Urban and Peri-Urban Area Held by the Faculty Geography, Gadjah Mada University (Board Competence, Mananger Enterpreneurship Capability and Participation of Cooperation Member). 2011

Pelatihan Yang Pernah Diikuti:

1. Penataran Dosen Bidang Studi IKIP dan FKIP Universitas *Akuntansi* Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang, 1989
2. Pendidikan dan Latihan Bendaharawan Departemen Keuangan RI, 1994
3. Tim Penyusun Rencana Operasional Program Kegiatan dan Pembiayaan Penyelenggaraan Program Prajabatan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (D-II PGSD) STKIP Negeri Gorontalo. 1994
4. Pendidikan dan Pelatihan Sepala Jarak Jauh Angkatan II, Oleh LAN. 1995
5. Pelatihan Perpajakan, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.1995
6. Pelatihan Penyusunan GBPP dan SAP, di FIS Universitas Negeri Gorontalo. 2005
7. Pelatitan, Applied Approach (AA) Kementrian Nasional di Universitas Negeri Gorontalo, 2006

Seminar Dan Lokakarya:

1. Temu Karya Nasional Koperasi Mahasiswa Se-Indonesia di UGM. 1993
2. Seminar Metodologi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Oleh Program Pascasarjana IKIP Jakarta, 1996.
3. Seminar Nasional dalam Rangka Lustrum-IV tahun 1999 Program

- Pascasarjana Bandung, 1999.
4. Seminar Nasional "Perekonomian Indonesia 1999 Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung, di Topas Galeria Hotel, 1999.
 5. Kegiatan Pelatihan Calon Pelatih (TOT) Pembelajaran Kontekstual Oleh Direktorat Sekolah Lanjutan Pertama di Wisma PU Surabaya. 2001
 6. Penyusunan GBPP, SAP, Kontrak Perkuliahan Oleh LP3 dan P3 AI IKIP Negeri Gorontalo, 2002
 7. Seminar Sosialisasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Se-Provinsi Gorontalo, IKIP Negeri Gorontalo, 2002
 8. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Mahasiswa IKIP Negeri Gorontalo. 2003
 9. Seminar Sehari ASEAN Free Trade Area (AFTA), di Provinsi Gorontalo. 2003
 10. Penataran dan Lokakarya Bimbingan dan Konseling Bagi Penasehat Akademis, dan Petugas Bimbingan Konseling, STKIP Gorontalo. 2004
 11. Seminar Meningkatkan Peran Lembaga-lembaga Keuangan Dalam Investasi dan Pembiayaan Pembangunan Daerah. 2005
 12. Seminar dan Lokakarya Nasional Pemutakhiran Kurikulum Berbasis Kompetensi Lulusan serta Peningkatan Pembimbingan dan Kepenasehatan Akademik FIS Universitas Negeri Gorontalo. 2005
 13. Seminar Nasional Evaluasi Pelaksanaan Kulikukulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Sosialisasi Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Mengimplementasikan Undang-Undang Guru dan Dosen di Provinsi Gorontalo. 2006
 14. Seminar Internasional Tentang As Member of Organizing Committee of the Intertional Confrence " Looking Back, Loking Forward : Gorontalo, Sulawesi and Maluku, di Universitas Negeri Gorontalo. 2006
 15. Seminar Pendidikan Dalam Rangka Hardiknas "Masa Depan Guru dan Dosen Dalam Implementasi Undang-Undang Guru dan Dosen, di Gedung Serba Guna Universitas Negeri Gorontalo. 2006
 16. Seminar Nasional Ratifikasi Instrumen HAM Internasional Serta Upaya Pemajuan HAM di Indonesia, di Universitas Negeri Gorontalo. 2007
 17. Rapat Kerja Nasional "Meletakkan Dasar-dasar Pengembangan SDM yang Bermoral dalam Berprilaku Ekonomi, di Hotel Sedona Manado. 2008
 18. Seminar Nasional Tentang Sertifikasi Guru dan Dosen, di Hotel Sedona Manado. 2008
 19. Workshop Improving of Quality Curriculum Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Manajemen, IMHERE Universitas Negeri Gorontalo.2008

Sertifikat/Penghargaan:

1. Penghargaan Kader Fungsionalis Golkar Dewan Pimpinan Daerah Kotamadya Gorontalo. 1986

2. Penghargaan Dewan Pimpinan Pusat Golongan Karya dalam Menyukseskan Pemilu. 1987
3. Latihan Prajabatan tingkat III Oleh Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan (Universitas Samratulangi, Manado). 1987
4. Penghargaan atas Partisipasi/Peran Aktif dalam Penataran P-4 Pola 100 Jam Universitas Samratulangi, Manado. 1987
5. Peserta Seminar Ilmiah dalam Rangka Dies Natalis Ke 24 FKIP UNSRAT Manado di Gorontalo. 1987
6. Penghargaan *Dosen Teladan III* Tingkat Fakultas Universitas Samratulangi 1991
7. Pembinaan dan Latihan Satuan Pengamanan (Satpam) STKIP Gorontlo. 1994
8. Upaya Peningkatan Ekspor Daerah Melalui Pemanfaatan Keanggotaan Indonesia dalam World Trade Organization (WTO) dan Global System Preferences among Developing Countries (GSTP) di Hotel Quality Gorontalo 2005
9. Penghargaan Sebagai Ketua KOPMA Terbaik. 2006
10. Peserta Pelatihan Penyusunan/Pengisian Borang Akreditasi Internal Di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo (BPM-PT), 2007
11. Peserta Workshop Akreditasi Program Studi/Institusi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta (BPM-PT) Di Universitas Negeri Gorontalo. 2007
12. ESQ Leadership Training di Gedung GSG Universitas Negeri Gorontalo. 2007
13. Sosialisasi Putusan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia tentang susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPD, dan DPRD di Gedung MPR RI Jakarta. 2007
14. Reformasi Birokrasi Dan Sistem Keuangan Nasional di Auditorium Binakarna, Bidakara, Pancoran, Jakarta. 2007
15. Sertifikasi Dosen Profesional Oleh Departemen Pendidikan Nasional RI. 2008
16. Peserta Pertemuan Dekan FISIP, FIA, FIS, dan FIKOM Perguruan Tinggi Negeri Se-Indonesia di Hotel Savoy Homann. 2008
17. Peserta Pertemuan Dekan FISIP, FIA, FIS, dan FIKOM Perguruan Tinggi Negeri Se-Indonesia “Membangun Kerjasama Antar Perguruan Tinggi Negeri Dalam Meningkatkan SDM Dosen” di Universitas Riau. 2009
18. Peserta Seminar Peningkatan Kualitas Pemahaman Masyarakat Daerah Terhadap Undang-Undang No 40 Tahun 2009 Di Hotel Quality Gorontalo. 2011
19. Peserta Kegiatan ”Training Of Trainers” Bagi Dosen Dan Mahasiswa Melalui Soft Skill Di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. 2011
20. Workshop Rencana Nasional Anti Korupsi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Regional II di Hotel Santosa Villas & Resort, Lombok. 2011

21. Certificate Of Participation "Was a Registered Partipant at the 15 th UNESCO-APIED International Conference, di Sultan Hotel Jakarta, Indonesia. 2011
22. International Seminar Utilization of Geospatial Information to Raise Environmental Awareness in Realizing the Nation Character, di Surakarta,Central Java, Indonesia. 2012
23. Seminar Nasional Perubahan Iklim di Indonesia "Manajemen Resiko Bencana Akibat Perubahan Iklim, Oleh Sekolah Pascasarjana UGM. 2012

Jurnal:

1. Jurnal Ilmu Sosial "Peranan Guru Dalam Mengefektifkan Cara Belajar Siswa" (Vol. 03, No. 01) 2003
2. Jurnal Ilmu Sosial "Perhitungan Harga Pokok Produksi" (Vol. 04, No. 02) 2003
3. Jurnal Inovasi "Pola Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Pedesaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa" (Vol. 05, No. 01) 2004
4. Jurnal Ilmu Sosial "Pengawasan Intern Dalam Perusahaan" (Vol. 07, No. 01) 2005
5. Jurnal Inovasi" analisis pengembangan kinerja keuangan pada pemerintah daerah kabupaten gorontalo (Vol. 05. No. 01) 2012
6. Pengembangan koperasi indonesia suatu orientasi dari kondisi sosial budaya dan ekonomi dalam rangka globalisasi (Vol. 09. No. 02) 2012

Penelitian Kelompok :

1. Pembinaan bagi pengusaha konpeksi di kotamadya gorontalo dalam meningkatkan produksi sandang jadi 1990
2. Produktifitas pengolahan nener dan hubungannya dengan pendapatan nelayan dikelurahan pohe 1998

Pengalaman Jabatan :

1. Sekretaris program studi pendidikan dunia usaha 1988- 1990
2. Ketua jurusan pendidikan ekonomi (4 bulan) 2001
3. Pembantuan Dekan II Fakultas Ilmu Sosial UNG 2002 - 2006
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNG 2006 - 2010
5. Pembantu Rektor III UNG 2010 - 2011

Lain – lain :

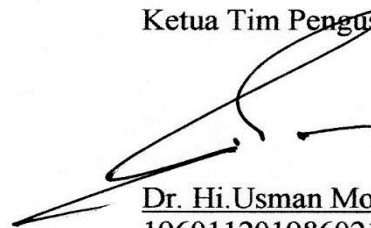
1. Pimpinan proyek perguruan tinggi FKIP Unsrat 1991 - 1998
2. Satya lencana dan karya sarya satya presiden RI 10 Tahun dan 20 Tahun
3. Pengurus pusat HISPISI (himpinan sarjana pengetahuan ilmu sosial indonesia 2007 - 2010
4. Penginisiatif pembukaan prodi baru dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo (prodi Akuntansi, Manajemen, Hukum, Sosiologi, dan Ilmu Komunikasi)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pegabdian KKS tahun 2017.

Gorontalo, April 2017

Ketua Tim Pengusul



Dr. Hi. Usman Moonti, M.Si
196011201986021001

Biodata Anggota Tim

A. Keterangan Diri

1	Nama Lengkap	Sudirman, S.Pd, M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	19820042015041001
5	NIDN	0020048202
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Parit Perajen, 20 April 1982
7	E-mail	sudirman@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/ HP	081342118082
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/ Faks	(0435)
11	Lulusan yang telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang, S3 = - orang
12	Matakuliah yang Diampu	1. Perencanaan Pembelajaran
		2. Belajar dan Pembelajaran
		2. Perkembangan peserta didik
		3. Strategi Belajar mengajar
		4. Profesi Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STKIP Muhammadiyah Bone	Universitas Negeri Makassar	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Ekonomi	-
Tahun Masuk-Lulus	2001 - 2005	2011 -2013	-

Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Hubungan Tingkat Pendapat Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas I SMK Negeri 1 Watampone	Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Ritel Pasar Tradisional Di Kabupaten Bone	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Andi Surya Jaya 2. Andi Muhammad Faisal, S.E.,M.Si	1. Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si 2. Prof. Dr. Andi Agustang, M.Si	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2012	Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Ritel Pasar Tradisional di Kabupaten Bone	-	
2.	2016	Pengaruh Pembelajaran Dengan pemodelan terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa pada matakuliah PPL1 di program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun akademik 2015 / 2016	PNBP BLU	10.000.000,00
3.	2016	Analisis Kinerja dan Kompetensi Guru Pasca Sertifikasi di Kabupaten Gorontalo	PNBP	30.000.000,00
4.	2017	Peranan kompetensi dosen dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswa semester v pada mata kuliah strategi belajar mengajar pada program studi pendidikan ekonomi Tahun akademik 2017/2018	PNBP	10.000.000,00

C. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah(Rp.)
1.	2016	Pelatihan Strategi Dan Pengembangan Model Pembelajaran Bagi Guru Madrasah	Mandiri	1.000.000

		Ibtidaiyah Al-Huda Kota Gorontalo		
2.	2016	Sosialisasi Pendidikan ekonomi keluarga dalam perspektif islam bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada fakultas ekonomi UNG	PNBP	5.000.000,00
3.	2017	Sosialisasi Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Lupoyo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo	Mandiri	1.000.000,00

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern di Kabupaten Bone	Oikos-Nomos	Volume.9/No.1/April 2016
2.	Kinerja Guru Pasca Sertifikasi (Sebuah Kajian Fenomologi di Kabupaten Gorontalo)	Perspektif, UNJ	Vol. 31 No. 2/Oktober 2017

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	The 2nd progressive and Fun Education Seminar	Teacher of The Year : Kinerja Guru dalam bingkai perkembangan pendidikan abad 21	2- 4 Agustus 2017 Mataram, NTB.
2.	Pendidikan Karakter Di Era Teknologi Informasi Dalam Bingkai Multikultural	Peran Pendidikan Karakter Ditengah Pudarnya Nilai – Nilai Moral Dikalangan Anggota Masyarakat Dalam Menjaga Keutuhan NKRI	28 Agustus 2017, Ponorogo, Jawa Timur
3.	Problematika dan Solusi Implementasi	Koperasi Dalam Pengentasan Kemiskinan	20 September 2017, Semarang,

	Kurikulum menuju Pembangunan Berkelanjutan	Menuju Pembangunan Berkelanjutan	Jawa Tengah
4.	Internasional conference on innovation in education, science and culture	Role Of Vocational Education In Facing Development Of Science And Technology Of Globalization Era	Ballroom Grand Mercure Internasional Hotel-Medan, 08-09 / 11 / 2017.
5.	The 1st Annual Conference on Engineering, ICT and Vocational Education	Role Of Work Visit Model In Creating An Effective And Fun Learning	Ballroom Grand Mercure Internasional Hotel-Medan, 24-25 / 11 / 2017.

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/jenis rekayasa sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Menerapkan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

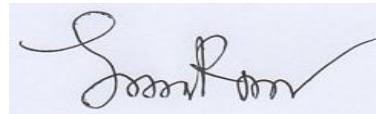
I. Jenis penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau instansi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-
2	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan tidak sesuai dengan kenyataan, kami sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan didalam pengabdian KKS yang saya ajukan tahun 2017.

Gorontalo, 29 November 2017

A handwritten signature in black ink on a light blue rectangular background. The signature is cursive and appears to read 'Sudirman'.

Sudirman, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0020048202



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN TOLANGOHULA
DESA POLOHUNGO

SURAT KESEDIAAN

JUDUL : Diversifikasi Produk Gula Merah Dari Nira Aren Untuk Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Di Desa Polohungo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo

LOKASI : Desa Polohungo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo

PELAKSANA : 1. Dr. H. Usman Moonti, M.Si (Ketua)
2. Sudirman, S.Pd., M.Si (Anggota)

PESERTA : 30 Mahasiswa

PELAKSANAAN : Bulan Februari s.d Bulan April 2017

KETERANGAN : Bersedia menerima tim KKS Pengabdian 2017 dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan KKS 2017 Pengabdian di Desa Polohungo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo selama 2 bulan.

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

